

## EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB KELAS IV DI MI LEBAKWANGI

Siti Aniisaturrahmah<sup>1</sup>, Imas Kania Rahman<sup>2</sup>  
Universitas Ibn Khaldun, Indonesia  
[Sitianiisaturrahmah0511@gmail.com](mailto:Sitianiisaturrahmah0511@gmail.com)

### Abstrak

Sebagian besar peserta didik mengatakan bahwa belajar bahasa arab itu tidak menyenangkan dan bisa dikatakan sulit, apalagi ketika harus menerjemahkan dari Bahasa arab ke bahasa Indonesia dan dari bahasa Indonesia ke bahasa arab. Dan juga pada saat menghafal mufradat, hal itu yang sangat membuat sebagian peserta didik bermalas-malasan pada saat proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Pembelajaran *Snowball Throwing*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan II siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari rata-rata persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 65,45% dan siklus II 95,22%. Penerapan metode *Snowball Throwing* juga dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar bahasa Arab. Persentase siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 69,23% dan siklus II 100%.

**Kata kunci:** Metode *Snowball Throwing*, Hasil Belajar, Bahasa Arab

### Abstract

*Most of the students said that learning Arabic was not fun and could be said to be difficult.especially when it comes to translating from Arabic to Indonesian and from Indonesian to Arabic. When memorizing mufradat, it really makes some students lazy during the learning process. The purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes using the snowball throwing learning method.This research uses Classroom Action Research (CAR) with II Cycles. The results of the study show that the snowball throwing method can improve student learning outcomes.seen from the average percentage of student learning outcomes in the first cycle was 65.45% and the second cycle was 90.22%. The application of the snowball throwing method can also improve the completeness of Arabic learning outcomes. The percentage of students who completed the first cycle was 69.23% and the second cycle was 100%.*

**Keywords:** *Snowball Throwing Methode, Learning Outcomes, Arabic*

### PENDAHULUAN

Bahasa arab merupakan bahasa yang istimewa dimata dunia. Sebagai mana yang kita ketahui bahasa arab tidak hanya merupakan bahasa peninggalan peradaban orang arab kuno melainkan juga bahasa yang digandrungi ilmuan dewasa. Bahasa Arab selain merupakan bahasa Al-Qur'an dan mempunyai retorika yang sangat bagus Bahasa arab juga sangat

1 | Attadib: Journal of Elementary Education, p-ISSN: 2614-1760, e-ISSN: 2614-1752  
<https://www.jurnalfai-uikabogor.org/attadib>

mudah dipelajari dibandingkan dengan bahasa lainnya. Bahkan bahasa Arab selain bahasa orang Arab juga merupakan bahasa Islam.

Dalam proses belajar mengajar, pembelajaran akan dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruh peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Belajar juga dapat dirangsang dan diarahkan oleh guru dengan berbagai macam metode atau cara yang dapat memberikan pengalaman yang lebih dan dapat menciptakan peserta didik secara aktif maupun memahami konsep yang harus dicapai. Kemampuan pemahaman konsep siswa merupakan kemampuan kognitif, dimana dalam pembelajaran berlangsung harus di barengi dengan kemampuan afektif. Dan salah satu kemampuan afektif itu sendiri adalah keaktifan belajar siswa. Dan keaktifan belajar siswa pun merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Pembelajaran siswa dapat dikatakan efektif apabila hasil belajar dan aktivitas belajar siswa yang belajar menggunakan pendekatan pemecahan masalah lebih baik dari siswa yang belajar konvensional pada tingkat ketuntasan tertentu. Namun hal tersebut tidak dijumpai pada saat pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Lebakwangi Parungkuda Sukabumi. Sebagian besar peserta didik mengatakan bahwa belajar bahasa arab itu tidak menyenangkan dan bisa dikatakan sulit, apalagi ketika harus menerjemahkan dari Bahasa arab ke bahasa Indonesia dan dari bahasa Indonesia ke bahasa arab. Dan juga pada saat menghafal mufradat, hal itu yang sangat membuat sebagian peserta didik bermalas-malasan pada saat proses pembelajaran.

Karena masalah tersebut yang mengakibatkan peserta didik pada saat belajar bahasa arab menjadi bermalas-malasan dan tingkat kejenuhannya pun semakin besar. Apalagi ketika guru masih menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran yang dapat menjadikan guru sebagai pusat belajar (*teacher centered*), jadi disini posisi siswa menjadi lebih pasif yang hanya bisa menerima materi melalui penjelasan guru. Hal tersebut yang membuat peserta didik pada saat pembelajaran merasa kurang menarik dan membosankan dan membuat peserta didik tidak bersemangat mempelajari bahasa Arab dan tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab yaitu dengan adanya inovasi metode dalam proses pembelajaran bahasa arab. Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan salah satunya yaitu metode

pembelajaran *Snowball Throwing*. Menurut Purbowo dkk, 2012:12 dalam (Ade Gustomo : 2015), *Snowball Throwing* adalah metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dengan pantauan guru siswa belajar dalam kelompok dan saling bekerja sama untuk menguasai materi pelajaran. Menurut Sudjana (2006:22) menekankan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh setelah proses belajar. Pembelajaran kooperatif dikenal sebagai pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif untuk memahami konsep dalam pembelajaran. Banyak contoh metode pembelajaran kooperatif yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* dipilih karena siswa dapat mengajukan pertanyaan melalui sebuah kertas (aktif) dan sekaligus membuat siswa berfikir lebih kreatif untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh temannya. Penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

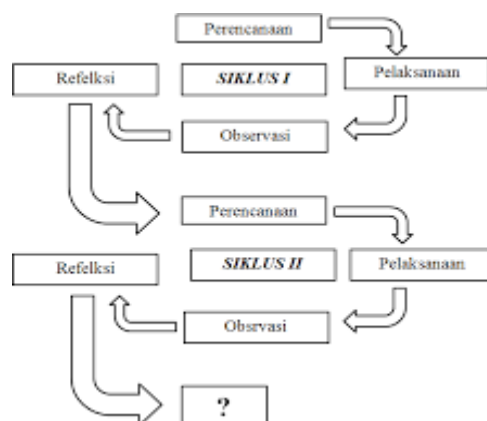
## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Lebakwangi, yang beralamat di Kampung Lebakwangi Rt/Rw 16/02 Desa Palasari Hilir, Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi.

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan metode Kualitatif dan Kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah penelitian yang di lakukan dikelas.

Penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas. Siklus demi siklus yang ada didalamnya harus mencerminkan perbaikan demi perbaikan yang ingin dicapai.

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tindakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Model penelitian Tindakan tersebut sering diacu oleh para peneliti Tindakan. Model Kemmis dan Mc Taggart dapat dilihat dalam gambar 1 berikut ini :



**Gambar 1. Tahapan siklus Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Mc Taggart**

Tahapan penelitian Tindakan ini terdiri dari 4 komponen, yaitu Pada umumnya dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu:

1. Perencanaan (*Planing*)
2. Melaksanakan Tindakan (*Acting*).
3. Melaksanakan Pengamatan (*Observing*).
4. Mengadakan Refleksi (*Reflecting*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian Efektivitas Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV MI Lebakwangi Parungkuda Sukabumi, yaitu:

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran. Observasi yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui kebiasaan siswa dalam proses belajar dikelas yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Tes

Tes yang diberikan dibagi dalam dua tahap yaitu tes awal (pre-test) yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan tindakan, digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Test kedua (post-test) dilakukan pada akhir pelaksanaan dalam setiap siklus digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas IV MI Lebakwangi Parungkuda Sukabumi dengan menggunakan metode

*snowball* throwing. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Secara garis besar proses tahapan pelaksanaan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

### Perencanaan siklus I

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi: pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan alat evaluasi, merancang alat pengumpul data, mempersiapkan soal tes dan membagi siswa dalam kelompok.

### Pelaksanaan siklus I

Tahap ini merupakan tahap penerapan dari kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball* throwing.

### Pengamatan siklus I

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Hasil observasi aktivitas siswa siklus I	Hasil observasi kinerja guru siklus I
72,22%	88.39%

### Hasil belajar siklus I

Tabel Rentang nilai siswa siklus I

Nilai	Frekuensi	Kategori
10-20	-	Tidak Tuntas
21-30	-	Tidak Tuntas
31-40	3	Tidak Tuntas
41-50	-	Tidak Tuntas
51-60	10	Tidak Tuntas
61-70	-	Tidak Tuntas
71-80	9	Tuntas
81-90	-	Tuntas
91-100	-	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ketuntasan pada siklus I adalah sebanyak 9 siswa. Sedangkan nilai rata-rata siswa adalah 65,45.

### **Refleksi siklus I**

Dari hasil observasi pembelajaran pada siklus I, refleksi yang diperoleh antara lain: beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, terdapat beberapa siswa yang masih belum memberikan pendapat dan tidak mau bekerja sama dalam dikuasai, masih ada beberapa siswa yang kurang mengoptimalkan ketepatan dan keefisienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan guru, dan hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak sebanyak 9 siswa atau 69,23%. Sedangkan yang belum tuntas sebanyak 13 siswa. Sehingga dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa belum mencapai target yang direncanakan yaitu KKM 70. Setelah diadakan refleksi dan hasil yang diperoleh pada siklus I belum mencapai target yang direncanakan maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### **Perencanaan siklus II**

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada siklus I, Tahapan pada siklus II masih sama pada siklus I.

### **Pelaksanaan siklus II**

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I.

### **Pengamatan siklus II**

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Berikut ini adalah hasil observasi siklus II:

<b>Hasil observasi aktivitas siswa siklus II</b>	<b>Hasil observasi kinerja guru siklus II</b>
93,33%	93,75%

## Hasil belajar siklus II

Tabel Rentang nilai siswa siklus II

Nilai	Frekuensi	Kategori
10-20	-	Tidak Tuntas
21-30	-	Tidak Tuntas
31-40	-	Tidak Tuntas
41-50	-	Tidak Tuntas
51-60	-	Tidak Tuntas
61-70	2	Tidak Tuntas
71-80	-	Tuntas
81-90	3	Tuntas
91-100	17	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ketuntasan pada siklus II adalah sebanyak 20 siswa. Sedangkan nilai rata-rata siswa adalah 95,22.

## Refleksi siklus II

Dari hasil yang diperoleh pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus II siswa lebih mengerti tentang pentingnya bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas, guru dapat menggunakan metode *snowball throwing* untuk membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dilihat dari rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 72,22% dan siklus II 93,33%. Hal ini mengalami peningkatan sebesar 21,11%. Selanjutnya metode *snowball throwing* dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar bahasa Arab. Persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 69,23% dan siklus II sebesar 100%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 30,77%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Yulfika. (2018). “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 1 Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga (PSPT) di SMK Ma’arif 1 Wates”. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- GA Purbowo dkk.(2012). *Keefektifan Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa*. Journal of Mathematics Education (1) (2012). ISSN NO 2252-6927. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme>.
- Irmayanti, Ardin sialagan. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Geografi Vol. 3 No. 1 Februari.
- Munawara, Nabillatul. (2018). *Efektivitas Strategi Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Mts DDI Lero Suppa*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare Pare.
- Nugroho, Eko Bagus. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Serta Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri Materi Garis Lurus Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, Abd. (2013). *Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN No. 1 Pantolobete*. Jurnal Kreatif Online, Vol. 5 No. 4 ISSN 2354-614X.
- Sulastrri dkk (20). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. ISSN 2354-614X.